

Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Hasanuddin

Niken Farida¹, Rahmi Wardah Ningsih², Hilma Mithalia Shalihah³

^{1,2}Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan

*penulis korespondensi : nikenfarida94@gmail.com

Abstrak. Pendidikan awal dimasa kanak-kanak diyakini memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan selanjutnya. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menghasilkan gambar dan suara dalam satu unit media. Dalam Penggunaan media pembelajaran ini, guru menyiapkan video pembelajaran tentang kemampuan mengenal angka untuk dijadikan materi dalam kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hasanuddin serta memotivasi dan mendorong semangat dalam menambah pengetahuan, mengedukasi guru mengenai pentingnya media audio visual.

Abstract. Early childhood education is believed to have a very important role for the growth and development of subsequent knowledge. Audio-visual media is a learning media that can produce images and sounds in one media unit. In using this learning media, the teacher prepares a learning video about the ability to recognize numbers to be used as material in playing while learning activities. This activity aims to implement the use of audio-visual media to improve the ability to recognize the concept of number symbols in children aged 5-6 years at Hasanuddin Kindergarten and motivate and encourage enthusiasm in increasing knowledge, educating teachers about the importance of audio-visual media.

Historis Artikel:

Diterima: 14 Juli 2023

Direvisi: 27 Juli 2023

Disetujui: 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

Media Audio Visual, Konsep Lambang Bilangan

PENDAHULUAN

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Sebenarnya, sejak masih ada dalam kandungan, pendidikan secara tidak langsung sudah diberikan oleh ibunya antara lain berwujud pembiasaan, kedisiplinan, kebersihan, keteraturan, kesehatan gizi, ketenangan dan kesabaran, nilai-nilai nasionalisme, agama, etika, moral dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak untuk selanjutnya (Khadijah, 2016). Pada periode ini berbagai aspek perkembangan anak sangat penting untuk mendapatkan stimulasi yang tepat. Salah satunya adalah mengenalkan konsep lambang bilangan atau angka

konsep lambang bilangan atau angka adalah suatu konsep matematika untuk melakukan perhitungan menyatukan jumlah atau suatu urutan yang disebutkan, hal ini dapat diamati ketika individu sedang belajar dan membangun sebuah ide dalam memecahkan masalah dan mengaktifkan tingkah laku individu pada keterampilan berpikir. Berpikir simbolik Dalam Permendikbud No 137 tahun 2014 menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-20, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka atau bilangan yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Copley, 2001). Anak belajar bilangan dari pengalamannya dengan melihat angka-angka disekitar kehidupannya misalnya nomor rumah, nomor motor, angka pada jam dinding, atau angka pada uang kertas (Runtukahu, 2014). Mengenalkan konsep bilangan untuk anak usia dini menurut Piaget

(dalam Suyanto, 2015) dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahap pengenalan konsep bilangan yang pertama yaitu anak harus mengenal terlebih dahulu bahasa 20 simbol, bahasa simbol yaitu mengenalkan bahasa lisan dari nama bilangan satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya dengan menggunakan benda-benda konkret.

Jenis dan tahapan membilang menurut (Runtukahu, 2014 :26) sebagai berikut: 1) Membilang hafalan Artinya anak mengatakan satu, dua, tiga dan seterusnya tanpa koordinasi bilangan dengan objek yang dihitung. 2) Membilang sinkron anak memasangkan nama bilangan yang diucapkan pada objek /benda. (tingkat menghubungkan konsep konkret dengan lambang bilangan) 3) Membilang dengan menunjuk antara objek dengan bilangan. (tingkat pemahaman konsep) 4) Membilang dengan unit; anak membilang objek-objek khayalan atau simbol (misalnya jari tangan), Akan tetapi anak belum membilang. (tingkat lambang bilangan lingkungan fisik kedalam suatu simbol)

Menurut (Ega W. R., 2020): Media audio visual merupakan media yang tidak hanya melihat tetapi juga dapat mendengar sesuatu yang dapat di visualisasikan. Adapun manfaat atau kelebihan media pembelajaran audio visual itu salah satunya memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat 23 verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan berkala).

Media audio visual yang pada penggunaannya dapat digunakan dalam pembelajaran yang bersifat dalam jaringan (daring) maupun pembelajaran diluar jaringan (luring) tatap muka (Mendikbud, 2020). Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat, menghasilkan gambar dan suara dalam satu unit media. Dalam Penggunaan media pembelajaran ini, guru menyiapkan video pembelajaran tentang kemampuan mengenal angka untuk dijadikan materi dalam kegiatan bermain sambil belajar. Dengan begitu anak diharapkan dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan dengan angka akan meningkat atau sesuai tingkat capaian nya. Pengalaman penggunaan benda memungkinkan anak untuk lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan karena mengaktifkan panca inderanya. Anak yang belajar dengan memanfaatkan semua alat inderanya akan berhasil memperoleh pengetahuan dengan baik (Azhar, 2019).

Terdapat juga kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media audio visual ini untuk menjadi panduan referensi dalam menerapkannya salah satunya menurut (Fazriah, 2021) Kelebihan Audio Visual 1) Memperjelas penyajian pesan. 2) Mengatasi keterbatasan ruang. 3) Konsep terlalu luas dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai dan gambar. 4) Media audio visual berperan dalam pembelajaran tutorial. Kelemahan Audio Visual (video) 1) Penggunaan media audio visual memerlukan waktu yang lama namun dapat diatasi dengan cara memahami penggunaan media tersebut dengan benar. 2) Penggunaan media audio visual memerlukan tempat yang luas. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan kelas yang luas. 3) Biaya relative mahal. Media audio visual termasuk media yang cukup mahal. Oleh karena itu, pemanfaatan media harus dioptimalkan. 4) Penggunaan media audio visual cenderung ditempatkan. Untuk penggunaan media tersebut, peletakan media harus disesuaikan dengan ruangan yang akan digunakan supaya dapat didengar maupun dilihat dengan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru menyampaikan bahwa konsep mengenal bilangan/angka pada kelompok B belum optimal. Hal ini juga ditemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga konsep berpikir anak tidak terstimulasi dengan tepat, serta pembelajaran belum menggunakan media untuk membantu proses perkembangan konsep bilangan anak. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan anak kurang terstimulasi untuk merespon guru. Maka berdasarkan hasil observasi ini serta situasi pembelajaran sekarang ini media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak ialah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual yang pada penggunaannya dapat digunakan dalam pembelajaran yang bersifat dalam jaringan (daring) maupun pembelajaran diluar jaringan (luring) tatap muka.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hasanuddin serta memotivasi dan mendorong semangat dalam menambah pengetahuan, mendedukasi guru mengenai pentingnya media audio visual.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, tim merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi. Konsep tersebut dipaparkan dalam tabel berikut :

No	Solusi	Indikator Capaian
1	Refresh pengetahuan guru mengenai mengenal konsep lambang bilangan dan media audio visual	Guru dapat menjelaskan tentang media audio visual dan mengenal konsep lambang bilangan
2	Menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun	Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun meningkat
3	Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 5-6 tahun.	Guru dapat mengambil keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran.

METODE

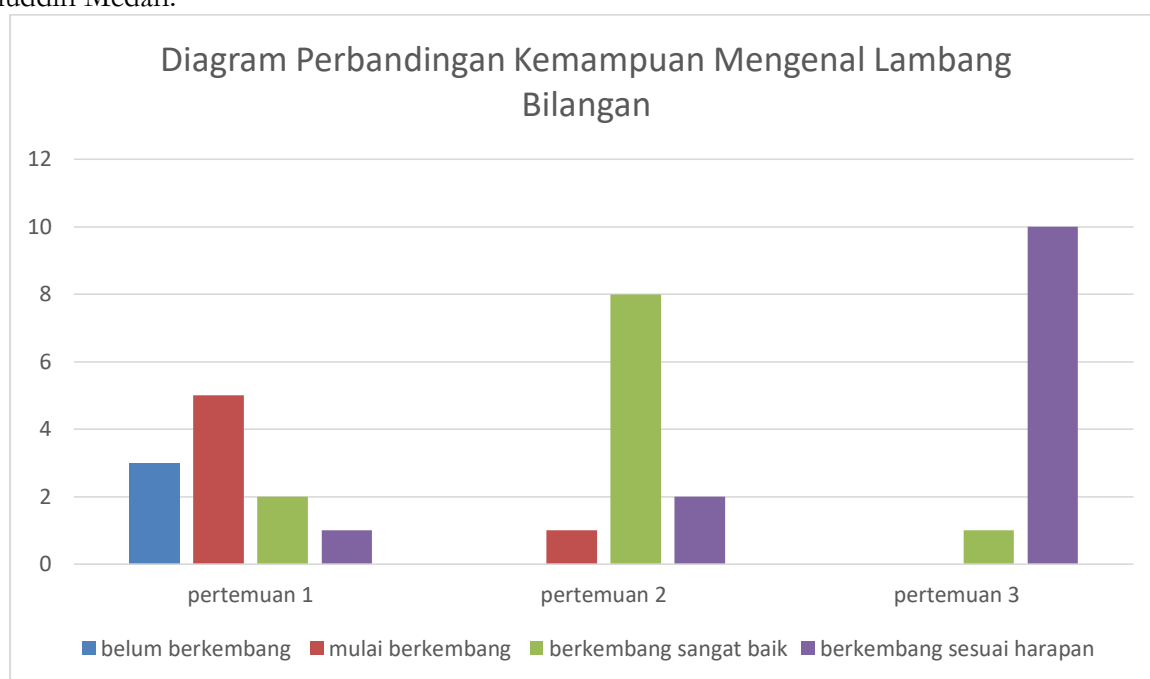
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada sekolah TK Hasanuddin Medan dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian.
2. Tahap Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan implementasi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun yang dilakukan di TK Hasanuddin Medan. Pada tahap ini juga dilakukan refresh pengetahuan guru mengenai mengenal konsep lambang bilangan dan media audio visual.
3. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur mengetahui respon anak dan mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media audio visual dilakukan. Serta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di TK Hasanuddin diikuti oleh 11 orang anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun anak lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan yaitu terdapat peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hasanuddin Medan.



s

Gambar 1. Diagram Perbandingan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Pertemuan 1-3

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak pada pertemuan pertama mulai berkembang meningkat pada pertemuan kedua kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak berkembang sesuai harapan sedangkan pada pertemuan ke 3 meningkat secara signifikan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak sudah mencapai katagori berkembang sangat baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suci Ockti Vanni (2016) yang menemukan bahwa memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dikaji peneliti adalah sama-sama mengkaji adanya pengaruh penggunaan media audio visual pada kemampuan konsep mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Ishak yang menyatakan bahwa cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan efektif untuk menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan anak berupa gambar-gambar dan suara-suara dan sebagainya. (Ishak, 2013:82)

KESIMPULAN DAN SARAN

Media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Hasanuddin Medan. Penggunaan media audio membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga anak lebih antusias dalam belajar. Melalui kegiatan ini kiranya pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran dan mengembangkan konsep bilangan anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah TK Hasanuddin Medan, Ibu Ngatini atas segala perhatian dan kemudahan selama proses pengabdian berlangsung serta mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Sari Mutiara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Azhar, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bungfei.Com. (2020, 02 17). *Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan dan Manfaatnya*. pp. 20-25.
- Chandra, R. D. (2016). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mengenal Huruf dan Bilangan Pada Anak Usia Dini di TK*. Bhakti Madala Jember. [http:// e- Journal.Univma.ac.id](http://e-Journal.Univma.ac.id) Vol 4 Nomor 1, 40-52.
- Copley. (2001). *Upaya Meningkatkan Pengenalan Konsep Bilangan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan [http:// Repository.Uksm. edu](http://Repository.Uksm.edu): PDF.
- Ega, R. W. (2020). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Fazriah. (2021) *Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan dan Kekurangan Audio Visual*. Jurnal Referensi: [https://textid.123 dok.com](https://textid.123dok.com)
- Hasrian, N. S. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: BILDUNG. Janner, S., & Mujarto. (2019). *Multimedia Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA.
- Khadijah. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing. Mendikbud. (2020). *Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021*. Journal [http:// www.Kemdikbud.go.id](http://www.Kemdikbud.go.id): PDF
- Munadi, Y. (2013). *Jenis-Jenis Media Audio Visual*. Jurnal Ilmiah <http://Sc.Syekhnurjahi.ac.id>.
- Runtutahu, K. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak*.Jurnal Ilmiah [http:// digilid. Unimed.ac.id](http://digilid.Unimed.ac.id).
- Suyanto, S. (2015). *Tahapan Mengenal Lambang Bilangan*.
- Yuliani, S. (2015). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Dokumentasi

